

Wetlands International Indonesia / Yayasan Lahan Basah

## GIS Specialist

Proyek Western Pacific Sustainable Peatland Management (SAGU)

### Vacancy



**Nama Posisi:**  
GIS Specialist



**Divisi:**  
Technical Team



**Unit/  
Department:**  
Peatland Stream



**Lokasi Kerja:**  
Bogor, Jawa Barat, dan lokasi proyek jika dibutuhkan



### Profil Proyek

Proyek **Western Pacific Sustainable Peatland Management (SAGU)** bertujuan untuk mengurangi degradasi dan kehilangan ekosistem rawa gambut di lanskap pegunungan dan dataran rendah di Borneo dan Papua sebagai respons terhadap perubahan iklim.

Mitra Konsorsium SAGU telah mengumpulkan wawasan berharga dari pemangku kepentingan di berbagai tingkatan, yang telah membantu membentuk ruang lingkup dan tujuan proyek. Kegiatan proyek di Indonesia akan memberikan manfaat melalui lokakarya pengembangan kapasitas, pelatihan, dan peningkatan pengetahuan tentang rawa gambut di berbagai tingkatan. Melalui proyek ini diharapkan dapat mengatasi kesenjangan pengetahuan tentang lahan gambut dengan mendukung pengelolaan lanskap terintegrasi ekosistem lahan gambut, mata pencaharian berkelanjutan berbasis komunitas di lahan gambut, serta penggunaan dan rantai nilai yang ekonomis untuk spesies lahan gambut asli yang dapat

memberikan manfaat bagi komunitas terpinggirkan dan perempuan. Kami berencana memulai kegiatan sebelum pertengahan 2026 dan proyek ini akan berlangsung hingga 2030.

Proyek SAGU diselenggarakan di Provinsi Kalimantan Timur (Kutai Kertanegara dan Kutai Timur) dan Kalimantan Barat (Kapuas Hulu), dan dilaksanakan oleh sebuah kemitraan konsorsium yang terdiri dari Global Environmental Center (GEC), International Tropical Peatland Center (ITPC), SNV Netherlands Development Organization, Kemitraan, dan Wetlands International Indonesia / Yayasan Lahan Basah (YLBA), dengan CIFOR sebagai koordinator proyek. Yayasan Lahan Basah memiliki tanggung jawab untuk melakukan implementasi di Kalimantan Barat, serta mengkoordinasikan aspek manajemen dan biofisik di Indonesia dengan bekerjasama bersama pemerintah, Masyarakat, Lembaga penelitian, dan sektor swasta untuk memulihkan lahan gambut yang terdegradasi di Indonesia dan mencegah kerusakan lebih lanjut terhadap lahan gambut.



### 1. Pengelolaan Data Spasial

- Mengumpulkan, mengintegrasikan, dan mengelola berbagai data geospasial yang berkaitan dengan pengelolaan ekosistem gambut.
- Mengembangkan dan memelihara basis data GIS proyek.
- Mengidentifikasi dan memperkaya data spasial dari berbagai sumber seperti citra satelit, drone, dan data pemerintah.

### 2. Analisis Spasial dan Remote Sensing

- Melakukan analisis perubahan tutupan lahan menggunakan teknologi penginderaan jauh.
- Mengembangkan metodologi pemetaan sebaran dan status lahan gambut.
- Mendukung analisis spasial untuk perencanaan restorasi gambut.

### 3. Survei Lapangan dan Verifikasi Data

- Merencanakan dan melaksanakan kegiatan ground truthing untuk memverifikasi data spasial.
- Mendukung survei lapangan untuk pemetaan lanskap gambut kritis.
- Berkolaborasi dengan tim teknis lain dalam pengumpulan data biofisik.

### 4. Produksi Peta Tematik

- Menyusun berbagai peta tematik seperti:
  - peta tutupan lahan
  - peta sebaran gambut

- peta intervensi restorasi
- peta pemantauan proyek

- Menyediakan peta untuk kebutuhan perencanaan, pelaporan, advokasi, dan komunikasi proyek.

### 5. Dukungan Monitoring dan Evaluasi

- Mendukung sistem pemantauan proyek berbasis data spasial.
- Menyediakan analisis spasial untuk evaluasi dampak restorasi gambut.
- Mengembangkan indikator spasial untuk monitoring kegiatan proyek.

### 6. Dukungan Komunikasi dan Advokasi

- Menyajikan informasi spasial dalam bentuk yang mudah dipahami untuk stakeholder.
- Mendukung tim komunikasi dalam penyusunan materi publikasi dan kampanye penyadartahuan.
- Berkontribusi dalam pengembangan materi edukasi berbasis peta.

### 7. Koordinasi dan Kolaborasi

- Berkoordinasi dengan lembaga pemerintah seperti BIG dalam kegiatan One Map Policy.
- Berkolaborasi dengan tim teknis, peneliti, dan mitra proyek.
- Berpartisipasi dalam pertemuan teknis dan forum koordinasi terkait pengelolaan lahan gambut.



## Kualifikasi dan Kompetensi

---

- Pendidikan. Minimal Diploma Sarjana (S1) di bidang Geografi, Geomatika, Kehutanan, Ilmu Lingkungan, atau bidang terkait.
- Pengalaman dalam proyek lingkungan atau restorasi ekosistem menjadi nilai tambah.
- Keterampilan Teknis:
  - Menguasai perangkat lunak GIS (ArcGIS / QGIS).
  - Memiliki kemampuan analisis Remote Sensing.
  - Pengolahan data citra satelit (Landsat, Sentinel, dll).
  - Pengelolaan basis data spasial.
- Kompetensi Inti:
  - Kemampuan analisis spasial yang kuat.
  - Mampu bekerja secara mandiri maupun dalam tim multidisiplin.
  - Kemampuan komunikasi teknis yang baik.
  - Bersedia melakukan perjalanan lapangan.



## Proses Aplikasi

---

Pelamar diharapkan untuk mengirimkan:

1. Surat Lamaran Kerja.
2. Daftar riwayat hidup (CV).

Kirimkan aplikasi ke: [admin@wetlands.or.id](mailto:admin@wetlands.or.id) dengan batas waktu pengiriman: 17 April 2026, pukul 17.00 WIB.

**Catatan** : hanya kandidat yang memenuhi kriteria yang akan dihubungi untuk proses seleksi lebih lanjut.